

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil peneliitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata kompetensi guru-guru SD Negeri se-Kecamatan Girsang Sipangan Bolon terhadap indikator terampil berkomunikasi sebesar 2,73 termasuk dalam kriteria baik.
2. Rata-rata kompetensi guru-guru SD Negeri se-Kecamatan Girsang Sipangan Bolon terhadap indikator bersikap simpatik sebesar 3,29 termasuk dalam kriteria sangat baik.
3. Rata-rata kompetensi guru-guru SD Negeri se-Kecamatan Girsang Sipangan Bolon terhadap indikator dapat bekerja sama sebesar 2,63 termasuk dalam kriteria baik.
4. Rata-rata kompetensi guru-guru SD Negeri se-Kecamatan Girsang Sipangan Bolon terhadap indikator pandai bergaul sebesar 3,12 termasuk dalam kriteria sangat baik.
5. Rata-rata kompetensi guru-guru SD Negeri se-Kecamatan Girsang Sipangan Bolon terhadap indikator memahami dunia sekitar sebesar 3,28 termasuk dalam kriteria sangat baik.
6. Secara umum Kompetensi Sosial guru di SD Negeri se-Kecamatan Girsang Sipangan Bolon Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 3,01 termasuk kriteria **Baik**.

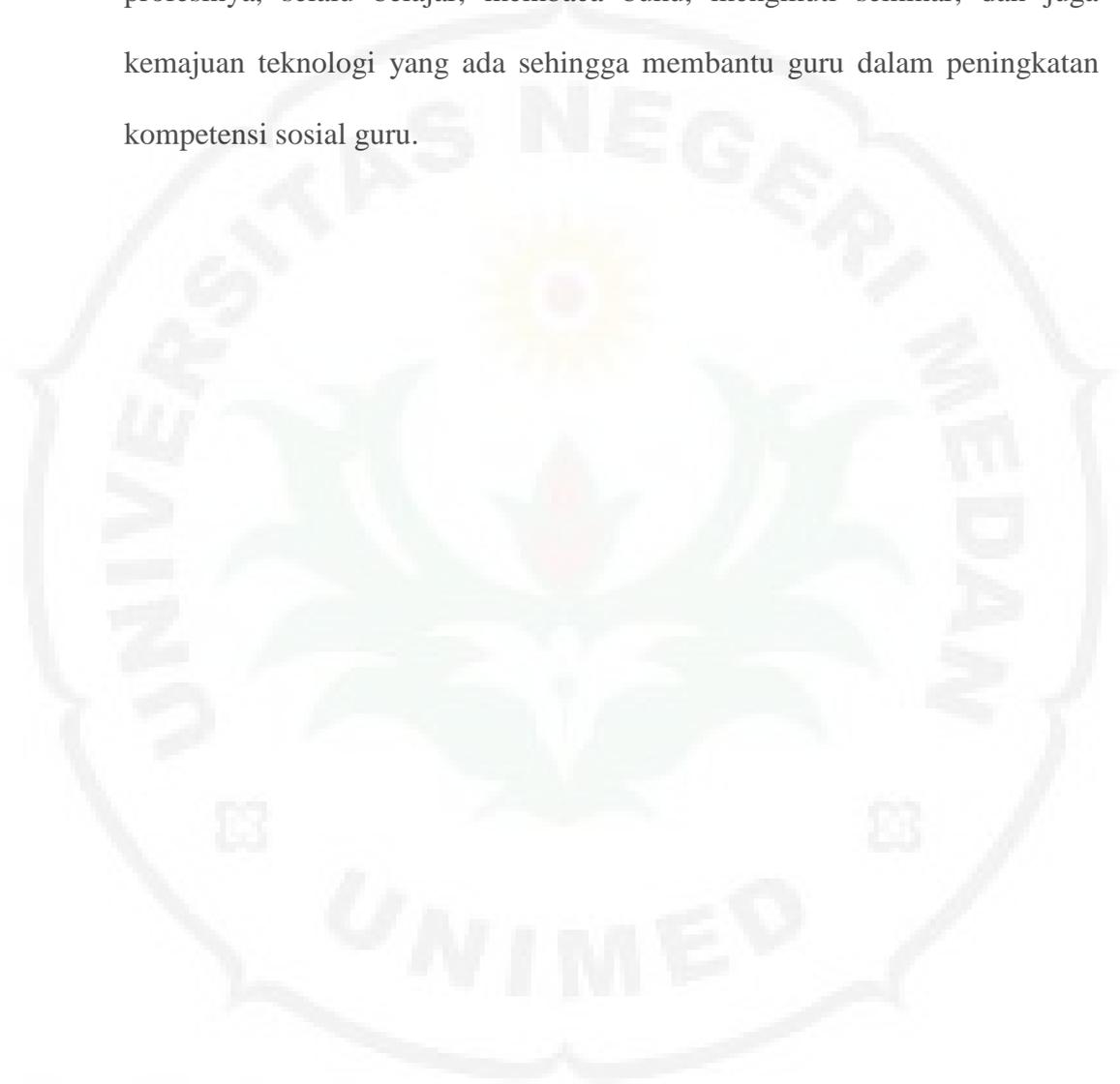
7. Persentase Responden yang memiliki nilai Kompetensi Sosial Guru Sekolah Dasar **Sangat baik** sebesar 24%, nilai Kompetensi Sosial Guru Sekolah Dasar **Baik** sebesar 66%, nilai Kompetensi Sosial Guru Sekolah Dasar Cukup **Cukup Baik** sebesar 10% , dan nilai Kompetensi Sosial Guru Sekolah Dasar **Kurang Baik** sebesar 0%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal, sebagai berikut :

1. Pemerintah terutama Dinas Pendidikan Unit Pelaksana Teknis Daerah Kabupaten Simalungun dan Dinas Pendidikan Unit Pelaksana Teknis Daerah Girsang Sipangan Bolon perlu memfasilitasi pelatihan tambahan mengenai kompetensi sosial guru pada tiap sekolah dan dilakukan secara intens agar meningkatkan kompetensi guru.
2. Mahasiswa dan Dosen serta masyarakat selaku civitas akademis perlu membantu keberhasilan guru dalam meningkatkan kompetensi sosial agar dalam proses pendidikan dapat terlaksana pembelajaran yang efektif dan menarik guna meningkatkan mutu pendidikan Negara Indonesia menjadi lebih baik.
3. Kepala Sekolah, sebagai pimpinan tertinggi sekolah ada baiknya selalu memperhatikan kelemahan dan kesulitan yang dialami guru dan personel lainnya dengan mengadakan rapat/pertemuan ataupun pelatihan dalam peningkatan kompetensi sosial guru untuk proses pendidikan.

4. Guru juga harus dinamis dalam menghadapi perubahan zaman dan tuntutan profesinya, selalu belajar, membaca buku, mengikuti seminar, dan juga kemajuan teknologi yang ada sehingga membantu guru dalam peningkatan kompetensi sosial guru.



THE
Character Building
UNIVERSITY